

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah penyusun uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik di klinik Pasak Bumi Yogyakarta pada tahap awal tidak mengalami kendala karena pasien sudah memilih dan menganggap terapis dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pasien lemah syahwat. Pada tahap perkenalan yang dilakukan terapis yaitu: menumbuhkan rasa percaya pada pasien, menghindarkan suasana tegang dengan melakukan pembicaraan yang santai, siap membantu segala permasalahan pasien sebagai bentuk rasa penerimaan dari terapis pada pasien lemah syahwat, memberikan pertanyaan terbuka sebagai cara untuk mengidentifikasi masalah pasien lemah syahwat, melakukan observasi pada pasien yang ditujukan untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis pasien lemah syahwat, memberikan penghargaan lewat kata-kata dan menjaga kontak mata. Hal tersebut berguna untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dan kenyamanan pasien lemah syahwat sehingga pasien merasa aman.

Pada tahap kerja di klinik Pasak Bumi hal yang dilakukan terapis yaitu: memberikan kesempatan pada pasien untuk menceritakan semua yang menjadi permasalahannya. Hal tersebut berguna untuk mengeksplorasi stressor yang dialami oleh pasien; menumbuhkan keyakinan, optimisme, rasa percaya diri

dan menjauhkan pasien dari rasa ketakutan. Hal tersebut bertujuan untuk mempercepat proses kesembuhan pasien.

Tahap terminasi dilakukan terapis untuk mengakhiri tugasnya atau pasien lemah syahwat sudah dinyatakan sembuh atau normal kembali. Hal yang dilakukan oleh terapis yaitu: memberitahukan pada pasien bahwa dirinya sudah mencapai kesembuhan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah rasa percaya diri dan optimisme; memberikan saran untuk selalu menjaga kesehatan. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian pasien sehingga tidak terlalu tergantung pada terapis.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran untuk klinik Pasak Bumi Yogyakarta yaitu terapis memperdalam lagi pengetahuan tentang komunikasi terapeutik pada pengobatan alternatif dalam rangka menggali informasi dari